

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UNSAFE ACTION PADA PEKERJA LAPANGAN PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK PROYEK RENOVASI STADION UTAMA GELORA BUNG KARNO SENAYAN JAKARTA TAHUN 2017

AJI BAYU WICAKSONO

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74424&lokasi=lokal>

Abstrak

Unsafe action adalah segala tindakan menyimpang yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Heinrich (1980) memperkirakan bahwa sekitar 85% kecelakaan kerja terjadi akibat unsafe action atau perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan unsafe action pada pekerja lapangan PT. Adhi Karya (persero) Tbk Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno Senayan Jakarta.

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, dengan instrumen wawancara menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja lapangan PT. Adhi Karya (persero) Tbk pada Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno, berjumlah 688. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 120. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Data dianalisis dengan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,000), pengetahuan dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,046), pelatihan dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,000) dan pemberian sanksi dengan unsafe action dengan nilai Pvalue (0,047), sedangkan tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, sikap, ketersediaan APD dan pengawasan dengan unsafe action.

Saran dari penelitian ini adalah lebih mengutamakan pekerja yang berpengalaman dalam bidangnya dan memiliki jam terbang tinggi dari pada pekerja baru, mengadakan sosialisasi atau pelatihan rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja, serta pemberian sanksi yang tegas kepada para pekerja yang melanggar untuk mencegah terjadinya unsafe action terulang kembali.